

Sermon Notes

22 September 2024

“Akulah Kebangkitan dan Hidup”

Yohanes 11:1-57

Ev. Eunike Christina

Ringkasan Khotbah:

Keadaan hidup yang tidak baik-baik saja atau bahkan sangat bermasalah seringkali membuat kita sulit untuk percaya kepada kuasa dan kebaikan Tuhan bagi hidup kita. Pengalaman seperti ini juga dialami oleh banyak orang kristen hari ini. Oleh sebab itu, kita perlu belajar mengenali lebih dalam lagi serta percaya kepada Tuhan Yesus. Dari kisah kebangkitan Lazarus di dalam Yohanes 11:1-57 ini, ada kebenaran yang dapat kita pelajari yang memberikan kita dua alasan mengapa kita perlu percaya kepada Tuhan Yesus sekalipun keadaan hidup kita tidak baik-baik saja:

- **Alasan pertama** mengapa kita perlu percaya kepada Tuhan Yesus sekalipun keadaan hidup tidak baik-baik saja adalah karena Tuhan Yesus bekerja melampaui pikiran manusia (Yoh. 11:4). Ketika Marta dan Maria mengirim kabar kepada Tuhan Yesus bahwa Lazarus, saudaranya sedang dalam keadaan sakit dan mereka berharap supaya Tuhan Yesus menolong mereka saat itu. Tetapi, Tuhan Yesus tidak langsung menolong hingga akhirnya Lazarus mati. Rupanya, Tuhan Yesus bukannya tidak mau menolong Lazarus, melainkan karena Tuhan Yesus memang berencana untuk membangkitkan Lazarus dari kematiannya. Tuhan Yesus mau memakai kemalangan yang sedang dialami oleh Lazarus menjadi kesempatan untuk menyatakan kemuliaan diri-Nya sebagai Anak Allah.
- **Alasan kedua** mengapa kita perlu percaya kepada Tuhan Yesus sekalipun keadaan hidup tidak baik-baik saja adalah karena Tuhan Yesus berkuasa membangkitkan manusia dari kematiannya (Yoh. 11:25-26). Ketika Tuhan Yesus menyatakan kepada Marta bahwa “Akulah kebangkitan dan hidup.” Maka, Yesus sedang mengungkapkan bahwa kuasa kebangkitan dan hidup yang akan terjadi di akhir zaman nanti sesungguhnya telah hadir saat ini juga di dalam Diri Tuhan Yesus. Selain itu, mukjizat kebangkitan Lazarus dari kematiannya yang telah terjadi selama empat hari, menjadi bukti nyata bahwa Tuhan Yesus sungguh adalah Allah yang sanggup memberikan hidup dan membangkitkan manusia dari kematiannya. Hal ini jelas merupakan mukjizat besar yang menunjukkan kuasa Tuhan Yesus sebagai Anak Allah. Hal ini dikarekan ada kepercayaan di kalangan orang Yahudi (yang bukan pengajaran kristen) bahwa seseorang baru bisa dinyatakan sungguh-sungguh sudah mati ketika sudah melewati hari ketiga di mana jasad seseorang sudah mulai berbau dan membusuk sehingga arwah dari mayat tersebut tidak lagi ingin memasuki tubuhnya.

Take Home Message

Sekalipun keadaan hidup ini tidak baik-baik saja, tetapi ada ketenteraman yang besar bagi setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus karena Dia adalah Allah yang berkuasa memberikan kehidupan kekal bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Ceritakanlah apakah ada pergumulan hidup yang membuat anda merasa sulit untuk tetap mempertahankan iman kepada Tuhan Yesus.
2. Cara Tuhan Yesus bekerja di dalam hidup kita itu jauh lebih baik melampaui apa yang dapat kita pikirkan. Kenyataannya, Tuhan Yesus bisa saja tidak menjawab doa kita dan memberikan apa yang kita mau. Akan tetapi, hal itu terjadi bukan karena Dia tidak mengasihi kita, melainkan karena Tuhan Yesus punya rencana yang jauh lebih indah bagi kita. Bagaimana menurut pendapat anda?
3. Jika kita tahu bahwa Tuhan Yesus sudah memberikan kehidupan kekal sebagai pemberian yang paling berharga bagi kita, maukah kita berkomitmen untuk terus belajar percaya kepada Tuhan Yesus sekalipun keadaan hidup kita tidak baik-baik saja?